

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Tari merupakan gerakan bagian tubuh antaranya kepala, tangan, kaki dan sebagainya yang mengikuti alunan suara musik, kendang dan juga alat musik lainnya (KBBI, 2003). Tarian Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia yang terdapat lebih dari 1.340 suku bangsa di Indonesia dan setiap suku bangsa di Indonesia memiliki berbagai tarian khasnya sendiri, di Indonesia terdapat lebih dari 3000 tarian khas menurut sensus Badan Pusat Statistik tahun 2010.

Menurut data kuisioner yang disebarakan banyak beranggapan tari tradisional yang identik dengan tari erotis dan berkaitan dengan prostitusi, banyaknya yang beranggapan tari tradisional kurang baik di mata masyarakat. Muncul karya Tjetje Somantri yang memperkenalkan seni tari di Jawa Barat. Tjetje Somantri adalah seorang koreografer pembaharu tari Sunda, yang menjadikan banyak inspirasi seniman tari lainnya. Tjetje Somantri pula yang mendukung penari wanita (ronggeng) menjadi lebih baik lagi citra yang kurang baik. Selain itu, Tjetje Somantri pun berhasil membuat tradisi baru dalam menyajikan tari, yakni dengan membuat tarian Ratu Graeni. Namun kemunculan tarian ini sangat mengagetkan berbagai kalangan khususnya kalangan masyarakat yang pada saat itu pencitraan penari perempuan menjadi berubah, yaitu citranya semakin baik. Pada saat ini, asal usul tarian Ratu Graeni tersebut tidak diketahui masyarakat dikarenakan tidak ada informasi mengenai pembahasan tari Ratu Graeni.

Tarian Ratu Graeni, mencerminkan citra seorang ratu gagah. Citra tersebut dapat dicermati dari gerak-gerakan, riasan, dan kostum yang digunakan oleh tokoh Ratu Graeni tersebut, karena pada dasarnya tiga aspek tersebut dibentuk oleh nilai yang berlaku.

Ketidaktahuan masyarakat tentang tari Ratu Graeni yang dapat mengakibatkan keaslian tari tradisional mulai hilang karena tarian Ratu Graeni ini hanya dapat

dipelajari di sekolah tertentu, mengakibatkan masyarakat yang ingin mencari informasi tarian Ratu Graeni ini sangat terbatas. Kurangnya informasi tentang perkembangan dan perubahan kostum tarian Ratu Graeni, menyebabkan para generasi muda tidak tahu dimana mereka bisa mendapatkan informasi mengenai perubahan kostum penari Ratu Graeni. Walaupun sebenarnya masyarakat masih menganggap seni tari itu harus dipertahankan supaya tidak hilang begitu saja.

Oleh karena itu maka, perlu adanya pemaparan terhadap penyampaian informasi yang sesuai mengenai tarian Ratu Graeni ini merupakan hal penting dalam memperkenalkan kesenian tarian Ratu Graeni supaya masyarakat mendapat informasi atau pengetahuan lebih dalam mengenai kesenian tari tersebut. Maka dari itu diperlukan adanya sebuah informasi kepada masyarakat tentang tarian Ratu Graeni ini.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di uraikan lebih lanjut tentang identifikasi masalah, sebagai berikut:

- Kurangnya informasi yang membahas mengenai asal-usul tarian Ratu Graeni karena banyak masyarakat beranggapan tari tradisional indetik dengan erotis.
- Gerakan Tari Ratu Graeni memiliki citra seorang ratu gagah. Hal ini merupakan hal penting yang perlu diketahui informasinya yang terdapat pada tarian Ratu Graeni.
- Kostum tari Ratu Graeni karya Tjetje Somantri telah mengalami perkembangan dan perubahan, sehingga keaslian dari kostum penarinya perlahan hilang.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Masalah yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana merancang sebuah informasi mengenai tari Ratu Graeni, supaya memberikan wawasan serta pengetahuan yang dapat diterima baik oleh masyarakat terhadap tarian Ratu Graeni.

#### **I.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah meliputi unsur visual yang akan dimasukkan pada kesenian tari Ratu Graeni yaitu melingkupi sejarah tarian Ratu Graeni, gerakan dan kostum yang digunakan, sedangkan unsur visual lainnya seperti tata rias, dekorasi, panggung, suara atau audio, dan penataan cahaya tidak dimasukkan dalam perancangan.

#### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan ini sebagai berikut:

- Mengajarkan kepada masyarakat pentingnya mengetahui dan mempelajari warisan budaya bangsa khususnya tarian tradisional.
- Memperluas wawasan tari tradisional kepada masyarakat khususnya tarian Ratu Graeni.

Manfaat perancangan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- Menjadikan masyarakat Indonesia agar lebih menghargai dan peduli atas budaya bangsanya sendiri, terutama kesenian tari Ratu Graeni.
- Sebagai referensi yang hendak meneliti tari Ratu Graeni.